

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA N sederajat di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat dengan memberikan kontribusi 48,1%.

Gaya kepemimpinan yang paling menonjol di SMA N sederajat Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat adalah gaya pelibatan bawahan (*participating*) dengan prosentase 26,66%.

2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SMA Negeri di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat dengan memberikan kontribusi 57,1 %.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut persepsi guru motivasi kerja guru SMA Negeri di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat yang dominan adalah motivasi Kebutuhan akan afiliasi dengan memberikan kontribusi 35,78%.

3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMA Negeri di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat dengan memberikan kontribusi 64,7 % , sedangkan sisanya sebesar 35,3 % kinerja guru dipengaruhi variabel lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, diantara variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah, dan motivasi kerja guru dapat diketahui bahwa variabel motivasi kerja guru memberikan kontribusi paling besar dalam upaya meningkatkan kinerja guru, yaitu sebesar 57,1 %.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut :

1. Kinerja guru SMA Negeri di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat masih belum memuaskan, karena dari hasil penelitian diketahui bahwa kinerja guru rata-rata dalam kategori sedang. Hal ini mengisyaratkan perlunya diupayakan usaha-usaha guna meningkatkan kinerja guru SMA Negeri di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat.
2. Kepala sekolah dan guru perlu mengembangkan pengetahuan mengenai gaya kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja guru, serta kinerja guru. Upaya kepala sekolah dan guru untuk mengembangkan pengetahuan bisa dilakukan dengan melanjutkan pendidikan.

3. Bagi dinas pendidikan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangsih pemikiran dalam upaya mewujudkan pendidikan yang lebih baik. Dinas pendidikan dalam merekrut kepala sekolah kiranya dapat memilih orang-orang yang tepat, memilih kepala sekolah yang berkualitas (memiliki wawasan yang luas, jujur, amanah, bertanggung jawab, memiliki pandangan ke depan, kreatif dan inovatif, serta memiliki integritas yang baik)